



## Peningkatan Kemampuan Menulis Pargaraf Argumentasi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Multikonteks* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur

Idwan Djias

STKIP Kie Raha

Received: 19 Juni 2022

Revised: 28 Juni 2022

Accepted: 6 Juli 2022

### Abstract

*This study aims to improve the ability to write argumentative paragraphs using the multicontext method in class VIII students of SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur. This type of research is Class Action Research (PTK). From the background of the problem, it can be concluded as follows: 1) Students have difficulty finding ideas or ideas that are outlined in the form of written paragraphs. 2) Students find it difficult to find a solution to the problem in paragraph writing. 3) Students cannot be able to express the data presented in paragraph writing. 4) The vocabulary that students have is still small to arrange in the form of paragraphs. So that from the purpose of the background problem a Multicontest learning method is used. The research subjects were 15 students in class VIII of SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur. In. Data analysis techniques use quantitative data calculation techniques. The results of the study prove that the comparison of the average value of the results of students' writing ability has increased by 20.66%, namely from the pre-cycle of 52.53 to 77.73 The actions of the first cycle amounted to 77.73 to 87.34 in the second cycle with a total increase of 2%. This success can be seen from the comparison from pre-cycle to cycle I (good qualification level) and from cycle I to cycle II (very good qualification level). Therefore it can be concluded that 1. The use of multi-context learning methods is enough to increase the process of student learning activities) 2. The results of learning to write argumentative paragraphs. Has been able to achieve the standard of completeness given after using the multi-context method.*

**Keywords:** Writing argumentative paragraphs, multicontext method.

(\*) Corresponding Author: [idwanzais82@gmail.com](mailto:idwanzais82@gmail.com)

**How to Cite:** Djias, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Pargaraf Argumentasi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Multikonteks Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 435-441. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7821467>

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Guna mewujudkan tujuan pendidikan, diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan dan telah melakukan pembaharuan sistem pendidikan. Usaha tersebut adalah penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas tenaga pengajar.



Sekolah merupakan tempat siswa-siswi memperoleh ilmu tentu yang tidak terlepas dengan peran guru maupun tenaga pendidik lainnya. Guru diberi tanggung jawab moral yang begitu besar. Peran guru sangat menentukan karakter siswa, karena tugas guru tidak hanya sekedar mengajar tetapi juga mendidik, sehingga proses transformasi pengetahuan dan nilai terus berlanjut. Oleh karena itu, penyediaan tempat belajar dituntut harus menyenangkan terutama ketika siswa mengikuti proses pembelajaran menulis.

Menurut Marwoto, (1987:12) dkk menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan kedalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang kompleks mencakup gerakan jari, tangan, lengan dan mata secara terintegrasi.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa untuk mengungkapkan ide, gagasan (pendapat) berupa tulisan. Kegiatan menulis bagian yang tidak terpisahkan pada seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan, karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup aspek kemampuan yaitu; (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis.

Dengan menulis, seorang akan menempuh seluruh proses dalam berbahasa. Sebelum menulis, seseorang dituntut untuk menyimak, berbicara, dan membaca dengan baik. Demikian pula halnya dengan siswa, agar mampu menulis dengan baik, siswa dituntut mampu menyimak dengan baik setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa harus mampu mengkomunikasikan kembali hasil menyimak terhadap materi dengan bahasa lisan. Siswa juga dituntut untuk membaca tentang apa yang ditulisnya.

Menurut Suparno dan Yunus (2008:1.3) menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis ialah menuriskan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, dkk., 2007:58).

Menurut model Kemmis dan Mc Taggart dalam Aqib, dkk. (2009:14), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timurselama bulan Januari tanggal 13 sampai Februari tanggal 5 tahun 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa VIII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur dengan jumlah siswa 15 orang.

Tolak ukur keberhasilan merupakan tindakan yang telah direncanakan dan berguna untuk penentuan langkah selanjutnya, dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan metode *multikonteks*, pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur. Indikator dalam keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Multikonteks*, mencapai keberhasilan KKM yaitu 70%

Menuru Ridwan (2009) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan lisan, informasi tertulis, dan beragam fakta yang berpengaruh dengan focus penelitian yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperhatikan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur, yang diambil dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II dapat menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa dapat meningkat secara bertahap ketika menggunakan metode *multikonteks* yang baik dan benar. Deskripsi hasil pelaksanaan penelitian tersebut akan dibahas secara bertahap sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Tiap Siklus

#### a) Hasil Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Siklus I

Data hasil belajar pada siklus I ditemukan perolehan jumlah skor rata-rata nilai 77,73%. termasuk taraf keberhasilan baik. Skor total nilai menulis paragraftersebut diperoleh dari aspek (1) Keefektifan kalimat, (2) Ekspresi atau gagasan yang ungkap (3) Pilihan kata, pilihan ejaan dan (4) kejelasan makna Skor nilai 1,166% menulis paragraf argumentasi terlihat 2 siswa mencapai persentase nilai sebesar 13,33%, 11 siswa mencapai persentase nilai sebesar 73,33%, dan sebanyak 2 siswa mencapai persentase nilai 13,33%. Skor perolehan nilai rata-rata kelas yang telah diuraikan, dinyatakan telah memenuhi target ketuntasan dalam pembelajaran, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih gagal dalam pembelajaran siklus I. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran ini pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa proses menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan metode *multikonteks*. membuat aktivitas belajar sebagian besar siswa sudah baik, artinya melakukan kegiatan menulis sesuai dengan petunjuk dan penuh perhatian. Data yang diperoleh dari observasi pada proses pembelajaran siklus I berdasarkan aspek antusiasme siswa, keaktifan siswa, kekritisn siswa, perilaku siswa, dan perhatian siswa pada saat pembelajaran menulis paragraf argumentasi berlangsung.

Hasil evaluasi dari obeservasi siklus I menggambarkan bahwa (1) siswa sering antusias terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru, (2) keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung berada dalam kategori kadang-kadang, (3) tidak perna terdapat kekritisn siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, (4) perilaku siswa saat pembelajaran dilaksanakan selalu mengganggu teman, bergurau, megantuk, acu tak acu dan terganggu lingkungan, dan (5) siswa kadang-kadang memperhatikan saat teman yang lain melakukan percobaan dalam kelompok di kelas.

Hasil evaluasi tersebut disebabkan oleh kendala yang dihadapi delapan siswa yaitu kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa belum terbiasa dengan metode *multikonteks*. yang digunakan sehingga merasa terganggu pada konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Anggapan siswa tentang metode *multikonteks*. merupakan hal yang baru (tidak pernah digunakan) sehingga siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan dengan suasana pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka dilakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi pada tindakan siklus II.

b) Hasil Pembelajaran Menulis Paragraf argumentasi Siklus II

Data hasil belajar pada siklus II ditemukan perolehan jumlah skor rata-rata nilai 87,34%. yang termasuk berada pada taraf keberhasilan pembelajaran kategori sangat baik. Skor nilai menulis paragraf argumentasi terlihat sebagian besar siswa yaitu 14 siswa yang mencapai persentase nilai sebesar 93,34%. Siswa yang mencapai persentase nilai 6,67% sebanyak 1 siswa. Skor total nilai menulis paragraf argumentasi tersebut diperoleh dari aspek (1) Keefektifan kalimat, (2) ekspresi atau gagasan yang diungkapkan, (3) pilihan kata, pilihan ejaan dan, (4) kejelasan makna, Skor perolehan nilai rata-rata kelas yang telah diuraikan, dinyatakan telah memenuhi target ketuntasan dalam pembelajaran yaitu sudah melebihi angka 75%.

Berdasarkan hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa proses menulis dengan menggunakan metode *multikonteks* membuat aktivitas belajar sebagian besar siswa sudah sangat baik, artinya melakukan kegiatan menulis sudah sesuai dengan petunjuk dan penuh perhatian. Data yang diperoleh dari observasi pada proses pembelajaran siklus II berdasarkan aspek antusiasme siswa, keaktifan siswa, kekritisan siswa, perilaku siswa, dan perhatian siswa pada saat pembelajaran menulis berlangsung.

Hasil evaluasi dari observasi siklus I menggambarkan bahwa (a) sebagian besar siswa selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, (b) siswa selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, (c) kadang-kadang terdapat kekritisan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, (d) tidak pernah terdapat perilaku siswa saat pembelajaran dilaksanakan selalu mengganggu teman, bergurau, megantuk, acuh tak acuh dan terganggu lingkungan, dan (e) siswa kadang-kadang memperhatikan saat teman yang lain melakukan percobaan dalam kelompok di kelas.

Hasil evaluasi tersebut terlihat dari keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *multikonteks*. yaitu siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran tersebut sehingga siswa merasa berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Anggapan siswa tentang metode *multikonteks*. merupakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan dengan suasana pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi pada dua siklus karena hasil belajar tentang kemampuan menulis paragraf dengan menggunakan metode *multikonteks*. pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur siklus II dinyatakan tuntas sehingga tidak dilanjutkan pada siklus III.

## 2. Perbandingan Perolehan Hasil Pembelajaran Menulis Paragraf argumentasi Tiap Siklus

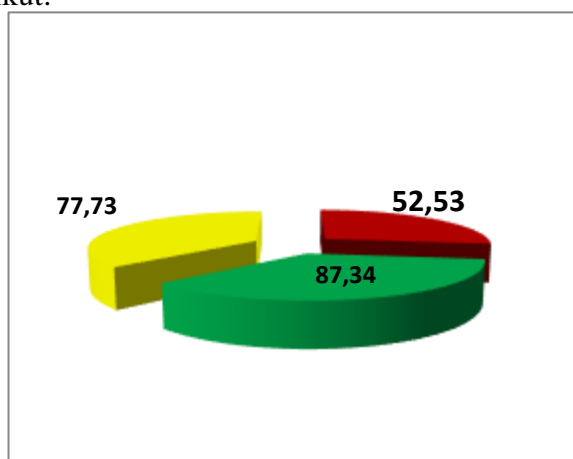
Keberhasilan tindakan pembelajaran dalam penelitian perlu suatu evaluasi baik proses pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar siswa pada tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Data evaluasi hasil belajar siswa yaitu hasil tes tentang pembelajaran menulis paragraf argumentasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dan evaluasi proses berupa lembar pengamatan yang telah disiapkan pada tindakan siklus I dan II. Pelaksanaan proses tindakan pembelajaran dapat dilihat dari proses aktivitas belajar siswa yang dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Perbandingan Skor Perolehan Kemampuan Menulis Paragraf argumentasi Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Pelaksanaan Tindakan	Jumlah nilai	Rata-rata	Peningkatan (%)
1	Prasiklus	788	52,53	52,53%
3	Siklus I	1166	77,73	77,73%
4	Siklus II	1310	87,34	87,34%

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa perbandingan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan sebesar 20,66% yaitu dari prasiklus sebesar 52,53 menjadi 77,73 Tindakan siklus I sebesar 77,73 menjadi 87,34 pada siklus II dengan total peningkatan sebesar 2%. Keberhasilan tersebut dapat dikatakan dari perbandingan pada prasiklus ke siklus I (tingkat kualifikasi baik) dan dari siklus I ke siklus II (tingkat kualifikasi sangat baik).

Hasil belajar kemampuan menulis pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur sebagaimana di atas, menggambarkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *multikonteks* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Lebih jelas dapat diuraikan pada histogram berikut:



Hasil belajar kemampuan menulis paragraf argumentasi berdasarkan histogram di atas, menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa pada prasiklus dapat dinyatakan masih berada di bawah nilai standar minimum yaitu di bawah 75. Peningkatan nilai di atas standar minimum yang ditetapkan, yaitu setelah

dilakukan tindakan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan metode *multikonteks* pada siklus I dan II.

## KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *multikonteks* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf Argumentasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mangoli utara timur. dilaksanakan dalam dua siklus, 1) Kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan metode pembelajaran *multikonteks* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur. Siswa dalam proses pembelajaran dituntut untuk memberikan motivasi menulis paragraf argumentasi dalam menunjukkan kemampuan menulis dikategorikan rendah belum mencapai ketuntasan kerendahan siswa dalam menulis paragraf argumentasi. 1) Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan paragraf. 2) Siswa sulit menemukan suatu pemecahan masalah dalam tulisan paragraf. 3) Siswa tidak dapat mampu mengungkapkan data yang disampaikan dalam tulisan paragraf. 4) Kosakata yang dimiliki siswa masih sedikit untuk dirangkai dalam bentuk paragraf. Untuk melakukan upaya perbaikan proses penulisan paragraf pada siswa bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan keefektifan metode pembelajaran yang digunakan sangat kecermatan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang digunakan sangat penting untuk suatu proses yang kompleks melibatkan unsur yang dinamis. Sehingga membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa dia mampu belajar dan memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya sendiri. Alasan peneliti memilih metode pembelajaran *Multikonteks*. Dikarenakan mudah dicontokan untuk diterapkan pada materi pembelajaran paragraf Argumentasi agar metode *Multikonteks* berjalan dengan baik maka dibutuhkan sebuah contoh dari paragraf argumentasi. 2) Dengan penggunaan metode pembelajaran *multikonteks* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mangoli Utara Timur. Dari hasil belajar siswa dilihat dari tindakan siklus 1 dan 2 bahwa perbandingan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan sebesar 20,66% yaitu dari pra siklus sebesar 52,53 menjadi 77,73 tindakan siklus 1 sebesar 77,73 menjadi 87,34 pada siklus dengan total peningkatan sebesar 2% keberhasilan tersebut dapat dikatakan dari perbandingan pada pra siklus ke siklus 1 (tingkat kualifikasi baik) dan dari siklus 1 ke siklus 2 (tingkat kualifikasi sangat baik).

## DAFTAR PUSTAKA

- Marwoto, dkk. (1987:12.) *Dasar-dasar kemampuan menulis* Yogyakarta: Hanindita
- Suparno dan Yunus, M (2008: 1.3) *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Marwoto, dkk. (1987:19.) *Dasar-dasar kemampuan menulis* Yogyakarta: Hanindita
- Mustakim. (1994 : 112) *Membina kemampuan Berbahasa: Panduan ke Arah Kemahiran*. Jakarta: Gramedia.

- Keraf, Gory.2010.*Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, S., 2007: 58, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*  
EdisiRevisi VI hal 134,
- Aqib, 2009: 14 *Penelitian tindak kelas*.Bandung: CV. Yrama widya.
- Ridwan dan Adkon.2009.*Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan 3, Alfabeta; Bandung